

## ABSTRAK

*Silvia, Sukma.2023. Pengaruh Status Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2022 FKIP Universitas Jambi: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs.H.Arpizal, M.Pd (II) Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd.*

**Kata Kunci** : Status ekonomi, gaya hidup, minat menabung

Kotler (2011:14) menyatakan minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya nasabah selalu mempertimbangkan kualitas, inflasi dan produk yang sudah di kenal oleh masyarakat sebelum nasabah memutuskan untuk membeli.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan besaran pengaruh status ekonomi terhadap minat menabung pada mahasiswa penerima KIP-kuliah pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2022 , mendeskripsikan besaran pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa penerima KIP-kuliah pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2022 , dan untuk mendeskripsikan besaran pengaruh status ekonomi dan gaya hidup terhadap minat berwirausaha mahasiswa penerima KIP-kuliah pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP-kuliah pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2022 FKIP Universitas Jambi. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket melalui *googel form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisi regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel status ekonomi (X1) mempunyai  $t_{hitung}$  9,961 dengan  $t_{tabel}$  1,989. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa  $t_{tabel}$  status ekonomi (X1) memiliki kontribusi terhadap minat menabung (Y) menunjukkan pengaruh signifikan antara status ekonomi dan minat menabung. Untuk variabel gaya hidup (X2) mempunyai  $t_{hitung}$  9,771 dengan  $t_{tabel}$  1,989. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa  $t_{tabel}$  gaya hidup (X2) memiliki kontribusi terhadap minat menabung (Y) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan minat menabung. Diperoleh angka R Square sebesar 0,592 atau 59.2 % yang menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independent status ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap minat menabung (Y) sebesar 0,592 atau 59.2 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu memanfaatkan dengan baik ketika menerima uang beasiswa KIP dan memiliki orang tua dengan kondisi keuangan yang tinggi agar bisa memutuskan untuk menabung.